

SKRIPSI 52

**RUANG INTERPERSONAL PENGGUNA
TERKAIT AKTIVITAS IBADAH PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI MASJID AGUNG
AL-UKHUWWAH BANDUNG**



**NAMA : WILLIAM KEVIN SENJAYA
NPM : 6111801121**

**PEMBIMBING: DR. INDRI ASTRINA FITRIA
INDRARANI, S.T., M.A.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

***USER INTERPERSONAL SPACE RELATED TO
WORSHIP ACTIVITIES DURING THE COVID-19
PANDEMIC AT AL-UKHUWWAH GRAND
MOSQUE BANDUNG***



**NAMA : WILLIAM KEVIN SENJAYA
NPM : 6111801121**

**PEMBIMBING: DR. INDRI ASTRINA FITRIA
INDRARANI, S.T., M.A.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

**RUANG INTERPERSONAL PENGGUNA
TERKAIT AKTIVITAS IBADAH PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI MASJID AGUNG
AL-UKHUWWAH BANDUNG**



**NAMA : WILLIAM KEVIN SENJAYA
NPM : 6111801121**

PEMBIMBING:



DR. INDRI ASTRINA FITRIA INDRARANI, S.T., M.A.

PENGUJI :

**DR. IR. HARASTOETI D. HARTONO, M.S.A.
IR. C. SUDIANTO ALY, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)


Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : William Kevin Senjaya
NPM : 6111801121
Alamat : Jalan Paseh No. 22, Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya
Judul Skripsi : Ruang Interpersonal Pengguna terkait Aktivitas Ibadah pada
Masa Pandemi Covid-19 di Masjid Agung Al-Ukhuwwah
Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juni 2022



William Kevin Senjaya

Abstrak

RUANG INTERPERSONAL PENGGUNA TERKAIT AKTIVITAS IBADAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MASJID AGUNG AL-UKHUWWAH BANDUNG

Oleh
William Kevin Senjaya
NPM: 6111801121

Masjid merupakan sebuah ruang arsitektur yang sifatnya esensial, untuk mewadahi berbagai macam aktivitas ibadah bagi Umat Muslim. Aktivitas ibadah ini mengacu pada dalil-dalil Agama Islam yang sifatnya dogmatis dan kompleks. Tata cara dan laksana ibadah, baik itu salat maupun selain salat sudah tercantum di dalam Quran dan hadits. Seperti halnya, aktivitas-aktivitas ibadah yang dianjurkan secara berjemaah dan saling bersilaturahmi. Namun pada saat ini dunia sedang dihadapkan dengan realitas global, yaitu pandemi Covid-19 yang mengharuskan jemaah menjalankan protokol 6M.

Situasi tersebut diindikasikan dapat menyebabkan pergeseran persepsi individu terhadap ruang pribadi mereka beraktivitas. Karena pada dasarnya arsitektur tidak selalu membahas wujud yang kasat dan teraba saja, melainkan ada ruang tiga dimensional yang justru tidak kasat dan tidak teraba. Ruang tiga dimensional ini berporos pada setiap pelaku arsitektur dan bersifat dinamis, tidak statis. Konsep inilah yang dinamakan ruang interpersonal, serta dijadikan sebagai objek formal dalam penelitian ini.

Penelitian ini berangkat dari pengamatan pola aktivitas pengguna di Masjid Agung Al-Ukhuwwah Bandung pada masa pandemi Covid-19 yang terdiri atas dua kategori yaitu, aktivitas salat dan aktivitas selain salat. Proses pengamatan yang dilakukan dengan metode *behavior mapping* ini, merekam kegiatan pengguna sebelum, saat, dan sesudah salat *Fardhu*, salat Jumat, salat Tarawih, I'tikaf, serta kajian atau ceramah. Hasil dari rekaman ini, kemudian dijustifikasi oleh data matriks atau tabel kuesioner dan wawancara yang diolah dengan metode skala Likert. Kedua data ini yang akan menentukan bergeser atau tidaknya jarak ruang interpersonal pengguna ruang Masjid Agung Al-Ukhuwwah dalam menjalankan aktivitas ibadah di masa pandemi ini.

Hasil analisis dilakukan dengan menjawab dua buah pertanyaan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa pada saat ini (periode *omicron*) pengguna cenderung kembali pada dogma agama. Jarak interpersonal dominan pada semua aktivitas ibadah adalah jarak pribadi atau personal. Pada intinya, saat ini (periode *omicron*) aktivitas salat tidak ada pergeseran ruang interpersonal masih tetap berada pada jarak pribadi atau personal, sedangkan aktivitas selain salat ada pergeseran ruang interpersonal secara mundur dari jarak sosial ke jarak pribadi atau personal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengali dan mengamati jarak antar individu terkait konsep ruang interpersonal berdasarkan pola-pola aktivitas ibadah pada masa pandemi ini. Selain itu, manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan baru mengenai ruang interpersonal yang diharapkan untuk mencapai tingkat privasi dan personal setiap individu yang menjalankan aktivitas ibadah di Masjid Agung Al-Ukhuwwah Bandung pada masa pandemi Covid-19.

Kata-kata kunci : aktivitas salat, aktivitas selain salat, *behavior mapping*, ruang interpersonal, ruang tiga dimensional

Abstract

USER INTERPERSONAL SPACE RELATED TO WORSHIP ACTIVITIES DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT AL- UKHUWWAH GRAND MOSQUE BANDUNG

by

William Kevin Senjaya

NPM: 6111801121

The mosque is an architectural space that is essential, to accommodate various kinds of worship activities for Muslims. This worship activity refers to the arguments of Islam which are dogmatic and complex. The procedures and practices of worship, both prayer and non-prayer are already listed in the Quran and hadith. As well as worship activities that are recommended in congregation and stay in touch with each other. However, at this time the world is faced with a global reality, namely the Covid-19 pandemic which requires the implementation of the 6M protocol.

This situation is indicated to cause a shift in individuals' perceptions of their personal space for activities. Because basically architecture doesn't always talk about visible and touchable forms, but there is a three-dimensional space that is both invisible and untouchable. This three-dimensional space pivots on every architectural actor and is dynamic not static. This concept is called interpersonal space, and is used as a formal object in this research.

This research departs from observing user activity patterns at the Great Mosque of Al-Ukhuwwah Bandung during the Covid-19 pandemic which consists of two categories, namely, prayer activities and non-prayer activities. The observation process carried out with this behavior mapping method, records user activities before, during, and after Fardhu prayers, Friday prayers, Tarawih prayers, I'tikaf, as well as studies or lectures. The results of this recording are then justified by matrix data or questionnaire and interviews tables which are processed using the Likert scale method. These two data will determine whether or not the interpersonal space of users of the Al-Ukhuwwah Great Mosque will shift in carrying out worship activities during this pandemic.

The results of the analysis were carried out by answering two research questions. The results of this study indicate that at this time (omicron period) users tend to return to religious dogma. The dominant interpersonal distance in all worship activities is personal distance. In essence, at this time (omicron period) there is no shift in the interpersonal space of prayer, which still remains at a personal distance, while activities other than prayer have a backward shift of interpersonal space from social distance to personal distance. The purpose of this study was to explore and observe the distance between individuals regarding the concept of interpersonal space based on patterns of worship activities during this pandemic. In addition, the benefit of this research is to provide new knowledge about interpersonal space which is expected to achieve the privacy and personal level of each individual who carries out worship activities at the Great Mosque of Al-Ukhuwwah Bandung during the Covid-19 pandemic.

Keywords : *behavior mapping, interpersonal space, non-prayer activities, prayer activities three-dimensional space*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing Dr. Indri Astrina Fitria Indrarani, S.T., M.A. atas bimbingan, kritik, saran, nasihat, dan masukan-masukan yang sudah diberikan, serta berbagai macam ilmu yang sangat berharga.
- Dosen penguji Dr. Ir. Harastoeti D. Hartono, M.S.A. dan Ir. C. Sudianto Aly, M.T., atas masukan, kritik, dan saran serta bimbingan yang diberikan.
- Dewan Kesejahteraan Masjid (DKM) Masjid Agung Al-Ukhuwwah Bandung, atas kemudahan dan kesediaannya memberikan izin selama proses observasi dan wawancara kepada jemaah.
- Kedua orang tua, Ayah dan Ibu yang selalu memberikan semangat, nasihat, serta dukungan.

Bandung, Juni 2022

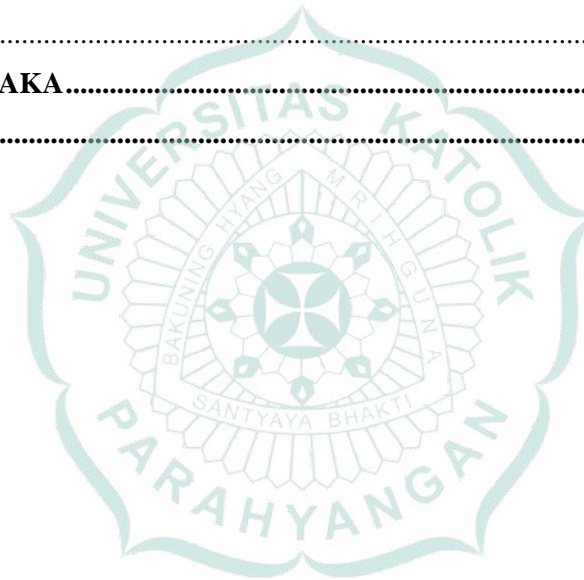
William Kevin Senjaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	ix
UCAPAN TERIMA KASIH	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6.1. Aspek	5
1.6.2. Objek.....	5
1.7. Metode Penelitian	5
1.7.1. Jenis Penelitian.....	5
1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian	6
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data.....	8
1.7.4. Jenis-jenis Data	9
1.7.5. Tahap Analisis Data	9
1.7.6. Tahap Penarikan Kesimpulan	9
1.8. Kerangka Penelitian	10
1.9. Sistematika Penulisan	11
BAB II	13

RELASI ASAS <i>PROXEMICS</i> DALAM RUANG ARSITEKTUR BERDASARKAN POLA AKTIVITAS IBADAH.....	13
2.1. Aktivitas Ibadah dalam Agama Islam	13
2.1.1. Aktivitas Salat	15
2.1.2. Aktivitas Ceramah atau Kajian	23
2.1.3. Aktivitas Tadarus	23
2.1.4. Aktivitas Diskusi Keagamaan atau Ilmiah	25
2.1.5. Aktivitas Silaturahmi	26
2.1.6. Aktivitas I'tikaf.....	28
2.1.7. Aktivitas Ibadah di Dalam Ruang Masjid pada Masa Pandemi.....	29
2.2. Ruang Interpersonal (<i>Spatial Proximity</i>)	34
2.2.1. Ruang Interpersonal : Ruang, Privasi, Teritori	34
2.2.2. Ruang Interpersonal : <i>Personal Space</i>	35
2.2.3. Behaviorisme dalam Arsitektur	37
2.2.4. Antropologi Arsitektur.....	39
2.3. Pemetaan Perilaku (<i>Behavior Mapping</i>).....	42
2.4. Pengukuran Skala Likert.....	45
2.5. Kerangka Konseptual.....	47
BAB III.....	49
OBJEK STUDI : MASJID AGUNG AL-UKHUWWAH BANDUNG	49
3.1. Kajian Objek Eksisting	49
3.1.1. Data Umum	49
3.1.2. Lokasi dan Letak Geografis	50
3.1.3. Latar Belakang	51
3.1.4. Data Bangunan.....	52
BAB IV.....	57
ANALISIS RUANG INTERPERSONAL PENGGUNA DI MASJID AGUNG AL-UKHUWWAH BANDUNG, BERDASARKAN ASPEK AKTIVITAS IBADAH	57
4.1. Pemahaman Ruang Berdasarkan Jenis Aktivitasnya	57
4.2. Rasionalisasi Pola Aktivitas terhadap Okupansi Ruang berdasarkan Grid.....	60
4.2.1. Okupansi Ruang Aktivitas Ibadah : Salat Jumat.....	61
4.2.2. Okupansi Ruang Aktivitas Ibadah : Kajian atau Ceramah.....	65
4.2.3. Okupansi Ruang Aktivitas Ibadah : Salat Zuhur.....	65
4.2.4. Okupansi Ruang Aktivitas Ibadah : Salat Ashar	68
4.2.5. Okupansi Ruang Aktivitas Ibadah : Salat Maghrib.....	72

4.2.6.	Okupansi Ruang Aktivitas Ibadah : Salat Isya.....	75
4.2.7.	Okupansi Ruang Aktivitas Ibadah : Salat Tarawih	77
4.2.8.	Okupansi Ruang Aktivitas Ibadah : Salat Subuh	79
4.2.9.	Okupansi Ruang Aktivitas Ibadah : I'tikaf	82
4.3.	Interpretasi atau Pendapat Jemaah terkait Jarak Nyaman (Ruang Interpersonal) saat Ibadah	84
4.4.	Sintesis Hubungan Antara Pola Aktivitas Pengguna (<i>Behavior Mapping</i>) dengan Standar Ruang Interpersonal	89
4.5.	Pengaruh Ketinggian Ruang terhadap Ruang Interpersonal Pengguna	95
BAB V	99
PENUTUP	99
5.1.	Kesimpulan	99
5.2.	Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Masjid Al-Ukhuwwah Bandung	6
Gambar 2.1. Skema Fungsi Masjid.....	13
Gambar 2. 2. Diagram Hubungan Tahapan Aktivitas Ritual Islam dengan Pembagian Zona Ruang.....	16
Gambar 2. 3. Gambaran Aktivitas Tadarus dengan Konfigurasi Melingkar	25
Gambar 2. 4. Proxemics, Interrealtion of Various Theories on Human Culture and Actions	34
Gambar 2. 5. Personal Space	35
Gambar 2. 6. Diagram Konsentris Tiga Wujud Kebudayaan	41
Gambar 2. 7. Person Centered Maps Contoh Ruang Rawat Jalan (Kesimpulan dengan Bloking Warna).....	44
Gambar 2. 8. Place Centered Maps Contoh Ruang Rawat Jalan (Kesimpulan dengan Bloking Warna).....	44
Gambar 3. 1. Foto Masjid Agung Al-Ukhuwwah dari Pintu Masuk Utama.....	49
Gambar 3. 2. Tampak Atas Masjid Agung Al-Ukhuwwah Bandung	50
Gambar 3. 3. Loge Sint Jan, Bandung	51
Gambar 3. 4. Rencana Blok (Block Plan).....	52
Gambar 3. 5. Rencana Tapak (Site Plan).....	53
Gambar 3. 6. Denah Lantai Basement	53
Gambar 3. 7. Denah Lantai Dasar.....	54
Gambar 3. 8. Denah Lantai Mezzanine.....	54
Gambar 3. 9. Tampak Samping Kiri	55
Gambar 3. 10. Tampak Samping Kanan (Jalan Aceh).....	55
Gambar 3. 11. Tampak Depan (Jalan Wastukencana)	55
Gambar 3. 12. Tampak Belakang (BMC 1928)	56
Gambar 4. 1. Anatomi Ruang Masjid Agung Al-Ukhuwwah Berdasarkan Lingkup Arsitektur	57
Gambar 4. 2. Diagram Urutan Aktivitas dalam Aspek Lingkup Arsitektur	58
Gambar 4. 3. Hubungan FOA Pengguna dengan Ruang Arsitektur Mulai dari Lingkup Lingkungan-Tapak-Bangunan Lt. Dasar, Lt. Basement, Lt. Mezzanine	59
Gambar 4. 4. Standar Antropometrik Menjalankan Salat	60
Gambar 4. 5. Keadaan Eksisting (Ruang di Bawah Mezzanine)	61
Gambar 4. 6. Behavior Mapping Sebelum Salat Jumat	62
Gambar 4. 7. Behavior Mapping Saat Salat Jumat	63
Gambar 4. 8. Behavior Mapping Kondisi Ideal Salat Jumat.....	64
Gambar 4. 9. Behavior Mapping Saat Kajian atau Ceramah Sebelum Salat Zuhur	65
Gambar 4. 10. Behavior Mapping Sebelum Salat Zuhur	66
Gambar 4. 11. Behavior Mapping Saat Salat Zuhur	66

Gambar 4. 12. Behavior Mapping Kondisi Ideal Salat Zuhur	67
Gambar 4. 13. Behavior Mapping Sesudah Salat Zuhur.....	68
Gambar 4. 14. Behavior Mapping Sebelum Salat Ashar	69
Gambar 4. 15. Behavior Mapping Saat Salat Ashar	70
Gambar 4. 16. Behavior Mapping Kondisi Ideal Salat Ashar.....	70
Gambar 4. 17. Behavior Mapping Sesudah Salat Ashar	71
Gambar 4. 18. Behavior Mapping Sebelum Salat Maghrib	72
Gambar 4. 19. Behavior Mapping Saat Salat Maghrib	73
Gambar 4. 20. Behavior Mapping Kondisi Ideal Salat Maghrib	73
Gambar 4. 21. Behavior Mapping Sesudah Salat Maghrib.....	74
Gambar 4. 22. Behavior Mapping Sebelum Salat Isya	75
Gambar 4. 23. Behavior Mapping Saat Salat Isya	76
Gambar 4. 24. Behavior Mapping Kondisi Ideal Salat Isya	76
Gambar 4. 25. Behavior Mapping Sesudah Salat Isya.....	77
Gambar 4. 26. Behavior Mapping Saat Salat Tarawih.....	78
Gambar 4. 27. Behavior Mapping Kondisi Ideal Salat Tarawih.....	78
Gambar 4. 28. Behavior Mapping Sesudah Salat Tarawih	79
Gambar 4. 29. Behavior Mapping Sebelum Salat Subuh.....	80
Gambar 4. 30. Behavior Mapping Saat Salat Subuh.....	81
Gambar 4. 31. Behavior Mapping Kondisi Ideal Salat Subuh.....	81
Gambar 4. 32. Behavior Mapping Sesudah Salat Subuh	82
Gambar 4. 33. Perbedaan Ketinggian Antara Ruang Tengah dan Samping (Bawah Mezzanine).....	83
Gambar 4. 34. Behavior Mapping Saat I'tikaf	83
Gambar 4. 35. Diagram Komparasi (Behavior Mapping) Okupansi Ruang terkait Serangkaian Pola Aktivitas	90
Gambar 4. 36. Indikator Ruang Interpersonal.....	91
Gambar 4. 37. Diagram Pergeseran Ruang Interpersonal Aktivitas Salat Saat Ini	94
Gambar 4. 38. Gambaran (Diagram Isometri) Ruang Interpersonal yang Terjadi di Dalam Ruang Utama Masjid Agung Al-Ukhuwwah Bandung	95
Gambar 4. 39. Diagram Pergeseran Ruang Interpersonal Aktivitas Selain Salat Saat Ini	95
Gambar 4. 40. Aktivitas Selain Saat yang Terjadi di Ruang Tengah Masjid	96
Gambar 4. 41. Aktivitas Selain Salat yang Terjadi di Bawah Lantai Mezanin.....	97
Gambar 4. 42. Pengaruh Gelembung Maya (Ruang Interpersonal) Akibat Ketinggian Ruang	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Tahapan Aktivitas dan Aspek Arsitektur terkait Bentuk, Lingkup, Ruang, dan Realisasi Turunan Aktivitas Salat di Dalam Masjid	17
Tabel 2. 2. Tahapan Aktivitas dan Aspek Arsitektur terkait Bentuk, Lingkup, Ruang, dan Realisasi Turunan Aktivitas Ceramah atau Kajian di Dalam Masjid.....	23
Tabel 2. 3. Tahapan Aktivitas dan Aspek Arsitektur terkait Bentuk, Lingkup, Ruang, dan Realisasi Turunan Aktivitas Tadarus di Dalam Masjid	25
Tabel 2. 4. Tahapan Aktivitas dan Aspek Arsitektur terkait Bentuk, Lingkup, Ruang, dan Realisasi Turunan Aktivitas Diskusi Keagamaan atau Ilmiah di Dalam Masjid	26
Tabel 2. 5. Tahapan Aktivitas dan Aspek Arsitektur terkait Bentuk, Lingkup, Ruang, dan Realisasi Turunan Aktivitas Silaturahmi di Dalam Masjid.....	28
Tabel 2. 6. Tahapan Aktivitas dan Aspek Arsitektur terkait Bentuk, Lingkup, Ruang, dan Realisasi Turunan Aktivitas Itikaf di Dalam Masjid.....	29
Tabel 2. 7. Tahapan Proses Pemetaan Perilaku (Person-Centered Maps).....	43
Tabel 3. 1. Data Umum Masjid Agung Al-Ukhuwwah Bandung.....	49
Tabel 4. 1. Skala Jawaban dan Skor Jawaban terkait Pertanyaan-pertanyaan Penerapan Protokol Kesehatan	84
Tabel 4. 2. Skala Jawaban dan Skor Jawaban terkait Pertanyaan-pertanyaan Kenyamanan Aktivitas Salat.....	84
Tabel 4. 3. Skala Jawaban dan Skor Jawaban terkait Pertanyaan-pertanyaan Kenyamanan Aktivitas Kebersamaan	85
Tabel 4. 4. Skala Jawaban dan Skor Jawaban terkait Pertanyaan-pertanyaan Kenyamanan Aktivitas Selain Salat.....	85
Tabel 4. 5. Tabel Kriteria dan Rating Scale Pendapat Jemaah terkait Kenyamanan Aktivitas Salat pada Masa Pandemi Covid-19.....	86
Tabel 4. 6. Tabel Kriteria dan Rating Scale Pendapat Jemaah terkait Penerapan Protokol Kesehatan.....	86
Tabel 4. 7. Tabel Kriteria dan Rating Scale Pendapat Jemaah terkait Aktivitas Kebersamaan.....	87
Tabel 4. 8. Tabel Kriteria dan Rating Scale Pendapat Jemaah terkait Kenyamanan Aktivitas Selain Salat (Ceramah, Itikaf) pada Masa Pandemi Covid-19	88
Tabel 4. 9. Sintesa Hasil Kuesioner atau Wawancara dengan Kesimpulan Ruang Interpersonal	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Kuesioner Utuh (Tabel Kunci)..105
Lampiran 2	: Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Kuesioner Bagian I.....106
Lampiran 3	: Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Kuesioner Bagian II.....107
Lampiran 4	: Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Kuesioner Bagian III.....108
Lampiran 5	: Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Kuesioner Bagian IV.....109



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masjid merupakan sebuah lingkungan binaan yang sifatnya sangat esensial untuk mewadahi aktivitas ibadah bagi Agama Islam. Pernyataan tersebut mengacu pada masa lampau ketika Rasulullah Muhammad saw. melakukan hijrah dari Mekkah ke Madinah, hal yang dilakukan pertama kali adalah mendirikan Masjid Quba sebagai masjid pertama. Sang Nabi meyoratkan makna mendalam dari maksud tersebut, bahwa masjid sebagai simbol untuk membangkitkan komitmen serta membangun hubungan kedekatan, ikatan, dan komunikasi spiritual dengan Allah SWT. Selain ibadah yang sifatnya sakral tersebut, terjalin juga ibadah yang sifatnya lebih kemasyarakatan (antar manusia) di dalam masjid, seperti makan atau minum bersama, silaturahmi, pembagian zakat, diskusi keagamaan atau ilmiah, dan lain-lain. Oleh karena itu, aktivitas ibadah dalam Agama Islam memiliki sifat kedekatan dan nilai persaudaraan yang luhur.

Ibadah dalam Agama Islam khususnya terkait aktivitas salat kepada Allah SWT. memiliki serangkaian aturan dan tata cara laksana yang mengikat. Aktivitas salat ini sifatnya wajib dan *Fardhu Ain*¹, dalil yang menyatakan ritual ibadah salat sebagai suatu kewajiban untuk menyucikan diri dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. sudah diatur dalam Quran dan hadits. Ibadah salat ini tentu mengandung serangkaian tata laksana yang perlu dipatuhi oleh jemaahnya, seperti halnya tidak boleh menutup mulut saat salat sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ibnu Majah dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah saw. melarang menutup mulut ketika seseorang ibadah. Selain itu, harus merapatkan dan meluruskan shaf barisan saat salat sebagaimana hadits yang diriwayatkan Al-Bukhari, bahwa Rasulullah menyatakan meluruskan shaf adalah kesempurnaan salat. Tata laksana yang lain terkait kewajiban menjalankan ibadah Salat Jumat secara berjemaah dan tidak boleh ditinggalkan lebih dari tiga kali sebagaimana hadits yang diriwayatkan Al-Tirmidhi, bahwa barangsiapa yang meninggalkan salat Jumat sebanyak tiga kali karena meremehkan maka Allah akan menutup hatinya. Ada pula aktivitas untuk menjalin

¹ *Fardhu Ain* adalah status hukum dari sebuah aktivitas dalam Islam yang wajib dilakukan oleh seluruh individu yang telah memenuhi syaratnya. Dalam Islam, meninggalkan aktivitas yang hukumnya fardhu ain adalah berdosa.

persaudaraan sesama umat, setelah selesai ibadah salat berjamaah, yaitu anjuran berjabat tangan sebagaimana hadits yang diriwayatkan Al-Baihaqi dari Ibnu Abbas, bahwa berjabat tanganlah untuk menghilangkan dendam dan dengki di dalam hati.

Berhubungan dengan hal tersebut, tata laksana ibadah dan nilai persaudaraan sesama umat yang sudah ada sejak lama dengan segala rangkaiannya harus berhadapan dengan realitas global berupa wabah virus Covid-19. Realitas ini memaksa akan adanya penyesuaian pola aktivitas ibadah di dalam masjid. Permasalahannya, virus Covid-19 ini sangat mudah menyebar melalui *droplet*, yaitu cairan yang keluar dari mulut dan hidung, ketika manusia batuk, bersin, atau berbicara. Kasus pertama Covid-19 di Indonesia tercatat pada tanggal 2 Maret 2020, hingga pada akhir bulan tanggal 31 Maret 2020 tercatat kasus positif mencapai 1.528, dan yang meninggal dalam sebulan tercatat 136 kasus. Keganasan wabah Covid-19 ini, tentu mendorong seluruh lapisan pemerintahan dari yang terbawah hingga pusat untuk menerbitkan kebijakan baru. Salah satu kebijakan awal yang diterbitkan oleh pemerintah adalah pemberlakuan kebijakan pembatasan sosial (*social distancing*) pada tanggal 16 Maret 2020, kemudian berkembang menjadi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tanggal 31 Maret 2020, yang tertera pada Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020. Kebijakan-kebijakan ini diiringi juga dengan peraturan terkait protokol kesehatan 3M yang kemudian berkembang menjadi 6 M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak atau *physical distancing*, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas, dan menghindari makan bersama).

Kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah tersebut ditanggapi oleh salah satu masjid di Bandung, yaitu Masjid Agung Al-Ukhuwwah dengan membatalkan rangkaian ibadah salat Jumat pada tanggal 20 Maret 2020. Namun seiring berjalannya waktu, pada tanggal 5 Juni 2020 ibadah Jumatan kembali diperbolehkan oleh pemerintah di Masjid Agung Al-Ukhuwwah, dengan syarat jumlah jemaah yang dibatasi berdasarkan Perwal 32/2020 dengan jumlah jemaah hanya 30% (dari kapasitas 3000 jemaah hanya diperbolehkan 900 jemaah). Selain itu, ada kewajiban untuk tetap taat terhadap protokol kesehatan sesuai standarisasi sesuai Perwal 32/2020, yaitu mengikuti pelaksanaan ibadah dengan menjaga jarak (*physical distancing*), mengenakan masker, dan pengaturan yang lainnya, sebagaimana yang dikatakan oleh Ketua DKM Masjid Agung Al-Ukhuwwah, Bambang Sukardi.

Dalam periode 19 bulan, sejak kasus pertama Covid-19, Indonesia berhasil menekan angka kenaikan Covid-19 sampai di angka terendah yaitu 221 kasus pada tanggal 15 November 2021. Saat ini, lonjakan Covid-19 kembali semakin meningkat sejak kedatangan virus dengan varian baru yaitu *Omicron*, pada tanggal 27 November 2021 (kasus pertama di Indonesia). Di Indonesia, kasus *omicron* sudah tercatat sebanyak 11.283 kasus. Hal ini direspon oleh Kementerian Agama terkait pembatasan pelaksanaan ibadah dengan aturan khususnya di kabupaten/ kota di Jawa dan Bali dengan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) tingkat 3, diizinkan menggelar kegiatan ibadah dengan jemaah sebanyak 50% atau maksimal 50 orang. Selain Kemenag, Lembaga Swadaya Masyarakat, Majelis Ulama Indonesia turut merespon terkait tata laksana ibadah Umat Muslim dengan mengeluarkan fatwa Nomor 14 Tahun 2020.

Berdasar pada pemaparan di atas, disrupsi Covid-19 banyak merubah tatanan kehidupan manusia, termasuk salah satunya tata laksana ibadah Umat Muslim di dalam masjid. Sebelumnya karakteristik jemaah saat melakukan ibadah memiliki kedekatan yang homogen antar umat serta memiliki ikatan persaudaraan yang tinggi. Seketika keadaan mengharuskan masing-masing individu bertindak atau melakukan penyesuaian. Penyesuaian ini akan mengarah pada perubahan pola aktivitas yang berpengaruh terhadap ruang interpersonal saat mereka melakukan kegiatan di dalam masjid. Penyesuaian bagi masing-masing individu akan berbeda-beda ada yang nyaman-nyaman saja ketika berdekatan, atau ada individu yang tidak nyaman saat saling berdekatan, dan sebagainya. Beberapa ahli sosial dan perilaku menyebutkan hal tersebut disebabkan tekanan interpersonal yang terjadi karena risih dan takut untuk kontak dengan banyak orang, karena pada dasarnya manusia memiliki standar ruang privasi (*privacy*), ruang personal (*personal space*), atau teritori (*territory*) terhadap lingkungan fisik yang disesuaikan dengan kedekatannya dengan orang tertentu.

Pada penelitian kali ini, akan digali dan diamati ruang interpersonal pengguna berdasarkan pola aktivitas ibadah di Masjid Agung Al-Ukhuwwah. Pola aktivitas pengguna terhadap ruang interpersonal akan berbeda-beda, masing-masing memiliki standarnya sendiri. Umumnya jika ruang personal dan privasi dilanggar, dapat saja individu tertentu merasakan konflik perasaan dan pikiran. Berkaitan dengan hal tersebut, sangat memungkinkan adanya pergeseran standar ruang interpersonal pengguna terkait aktivitas salat dan selain salat di Masjid Al-Ukhuwwah Bandung.

1.2. Rumusan Masalah

Didasarkan atas pemaparan pada latar belakang, bahwa dewasa ini dunia global sedang meghadapi sebuah wabah yang penularannya sangat cepat dan mudah melalui *droplet*, yaitu Covid-19. Realitas ini mempengaruhi banyak sekali aspek kehidupan, salah satunya adalah pelaksanaan aktivitas ibadah bagi Umat Muslim yang memiliki serangkaian aturan dan tata cara ibadah serta nilai-nilai persaudaraan sesama umat yang sudah ada sejak dahulu, seketika harus beradaptasi atau menyesuaikan kembali dengan keadaan sekarang. Penyesuaian ini akan memungkinkan bergesernya ruang interpersonal terkait aktivitas ibadah di dalam ruang masjid khususnya di Masjid Agung Al-Ukhuwwah Bandung.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Pembahasan mengenai pola aktivitas pengguna terhadap ruang interpersonal saat melakukan kegiatan ibadah di Masjid Agung Al-Ukhuwwah Bandung terjadi pada masa Pandemi Covid-19 ini mengandung indentifikasi masalah. Oleh karena itu, pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana ruang interpersonal pengguna berdasarkan pola aktivitas ibadah di Masjid Agung Al-Ukhuwwah Bandung pada masa pandemi Covid-19 ?
- 2) Apakah ada perubahan atau pergeseran terhadap ruang interpersonal pengguna di Masjid Agung Al-Ukhuwwah Bandung pada masa pandemi Covid-19 ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengamati, menggali, menelaah, dan menemukanli indikasi pergeseran ruang interpersonal pengguna di dalam ruang Masjid Agung Al-Ukhuwwah Bandung terkait aktivitas ibadah pada masa pandemi Covid-19. Dengan dilakukannya proses pemangamatan pola aktivitas ibadah ini, diharapkan dapat mengetahui seberapa jauh syarat ruang interpersonal bergeser atau berpengaruh, atau masih sesuai dengan persyaratan terkait, khususnya pada masa pandemi Covid-19.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini, diantaranya :

- 1) **Secara akademik**, manfaat penelitian untuk memperkaya wawasan kepada penulis dan pembaca tentang bahasan ruang interpersonal pengguna terkait aktivitas ibadah, di dalam ruang Masjid Al-Ukhuwwah Bandung pada masa pandemi Covid-19 dengan segala rangkaian aturan dan kebijakan yang melandasinya.
- 2) **Secara praktik**, untuk memberikan pengetahuan baru mengenai ruang interpersonal yang diharapkan untuk mencapai tingkat privasi dan personal masing-masing individu pada masa pandemi Covid-19 di dalam Masjid Agung Al-Ukhuwwah Bandung. Diharapkan pengetahuan ini dapat digunakan oleh pemangku kebijakan sebagai pedoman dalam menentukan aturan terkait aktivitas di dalam masjid, serta percancangan elemen-elemen arsitektural dengan tetap mempertahankan nilai-nilai ibadah dalam Agama Islam.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

1.6.1. Aspek

Penelitian dibatasi pembahasannya pada ruang interpersonal pengguna berdasarkan aktivitas ibadah di dalam masjid, pada periode *omicron*.

1.6.2. Objek

Penelitian ini berfokus pada objek studi Masjid Agung Al-Ukhuwwah Bandung sebagai ruang yang mewadahi aktivitas ibadah di kawasan pemerintahan (Balai Kota Bandung).

1.7. Metode Penelitian

1.7.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang sifatnya deskriptif analitis. Penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif yang dihasilkan dari pengamatan objek dan aktivitas berupa lisan, tekstual, gambar, ataupun interpretasi pada pola-pola yang ada. Dalam metode kualitatif ini, penting untuk mendekatkan diri dengan pengguna, pelaku, dan tempat penelitian, sehingga memungkinkan mendapat kondisi dan realitas yang jelas dan tepat. Penelitian ini juga tetap mengacu pada prinsip-prinsip

landasan teori mengenai ruang interpersonal terhadap pola aktivitas ibadah yang dilakukan pengguna di dalam Masjid Agung Al-Ukhuwwah di masa pandemi Covid-19.

1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulisan penelitian ini dianalisis dan dikaji di dalam Universitas Katolik Parahyangan, Kota Bandung. Periode penelitian dimulai tanggal 17 Maret 2022 sampai dengan 15 Juni 2022. Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, diharuskan juga untuk mengunjungi objek studi untuk mendapatkan data-data secara tepat dan riil. Pengamatan dan pengambilan data pada objek studi diambil dalam periode bulan Maret – Mei 2022. Berikut data objek studi pada penelitian ini :

Nama Objek : Masjid Agung Al-Ukhuwwah
Arsitek : Ir. H. Keulman Mas Eman.
Berdiri : 19 Agustus 1998
Lokasi Objek : Jalan Wastukencana, No 27, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40117



Gambar 1. 1. Masjid Al-Ukhuwwah Bandung
Sumber : Ayo Bandung, 2019

Berikut ini tahapan proses kunjungan dalam rangka mendapatkan data-data lapangan untuk tujuan penelitian skripsi ini, diantaranya :

- 1) **Kunjungan pertama** (16 Maret 2022), melakukan penyesuaian surat izin survey kepada sekretariat (DKM) Masjid Agung Al-Ukhuwwah serta melakukan pendataan keadaan fisik spasial Masjid Agung Al-Ukhuwwah, dilakukan dengan pengukuran ruang dalam dan luar secara manual.
- 2) **Kunjungan kedua** (1 April 2022), mengobservasi dan merekam pola aktivitas pengguna menjalankan aktivitas sebelum, saat, dan sesudah ibadah salat Jumat. Metode merekam situasi dengan tangkapan gambar (foto) sebagai dokumentasi dan alat bantu dalam proses penelitian. Selain itu dilakukan juga proses wawancara kepada responden.
- 3) **Kunjungan ketiga** (6 April 2022), mengobservasi dan merekam pola aktivitas pengguna menjalankan aktivitas sebelum, saat, dan sesudah ibadah salat Zuhur. Metode merekam situasi dengan tangkapan gambar (foto) sebagai dokumentasi dan alat bantu dalam proses penelitian. Selain itu dilakukan juga proses wawancara kepada responden.
- 4) **Kunjungan keempat** (19 April 2022), mengobservasi dan merekam pola aktivitas pengguna menjalankan aktivitas sebelum, saat, dan sesudah ibadah salat Ashar, Maghrib, Isya, Tarawih. Metode merekam situasi dengan tangkapan gambar (foto) sebagai dokumentasi dan alat bantu dalam proses penelitian.
- 5) **Kunjungan kelima** (20 April 2022), mengobservasi dan merekam pola aktivitas pengguna menjalankan aktivitas sebelum, saat, dan sesudah ibadah salat Subuh. Metode merekam situasi dengan tangkapan gambar (foto) sebagai dokumentasi dan alat bantu dalam proses penelitian. Selain itu dilakukan juga proses wawancara kepada responden.
- 6) **Kunjungan keenam** (27 April 2022), mengobservasi dan merekam pola aktivitas pengguna menjalankan aktivitas i'tikaf di dalam Masjid Agung Al-Ukhuwwah. Metode merekam situasi dengan tangkapan gambar (foto) sebagai dokumentasi dan alat bantu dalam proses penelitian.
- 7) **Kunjungan ketujuh** (29 April 2022), melakukan proses wawancara kepada responden pada waktu dijalankannya aktivitas ibadah.
- 8) **Kunjungan kedelapan** (30 April 2022), melakukan proses wawancara kepada responden pada waktu dijalankannya aktivitas ibadah.

- 9) **Kunjungan kesembilan** (9 Mei 2022), melakukan proses wawancara kepada responden pada waktu dijalankannya aktivitas ibadah.
- 10) **Kunjungan kesepuluh** (10 Mei 2022), melakukan proses wawancara kepada responden pada waktu dijalankannya aktivitas ibadah.

1.7.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara survei dan observasi langsung ke lapangan, yang tidak lain adalah Masjid Agung Al-Ukhuwwah, Bandung. Pengumpulan data akan dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan pihak-pihak bersangkutan, kuisisioner, dan pengamatan pola aktivitas ibadah yang dilakukan pengguna di dalam Masjid Agung Al-Ukhuwwah, Bandung di masa pandemi Covid-19 ini. Pengamatan penggunaan masjid akan dilakukan pada waktu pelaksanaan salat lima waktu, salat Jumat, salat Tarawih, i'tikaf, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya.

a. Observasi

Proses pencarian fakta-fakta lapangan yang sifatnya harus tepat dan riil akan dilakukan dengan pengamatan langsung ke objek studi, Masjid Agung Al-Ukhuwwah, Bandung. Hasil observasi akan di kumpulkan dalam bentuk catatan tertulis, lisan melalui rekaman suara ataupun visual, dokumentasi gambar (sketsa dan foto), dan atau *form* digital. Observasi ini akan dititikberatkan pada pola-pola aktivitas pengguna di dalam Masjid Agung Al-Ukhuwwah saat melakukan aktivitas ibadah di masa pandemi Covid-19 ini, serta konfigurasi bentuk dan layout atau denah ruang yang mempengaruhi organisasi ruang dan *flow of activity* pengguna. Langkah-langkah observasi yang akan dilakukan, diantaranya dengan :

- 1) Mengamati dan mengidentifikasi objek studi, Masjid Agung Al-Ukhuwwah, Bandung.
- 2) Memetakan penelaahan ruang terkait dimensi, luasan, tinggi, dan sebagainya.
- 3) Mengamati dan menelaah berbagai pola aktivitas ibadah pengguna di dalam ruang Masjid Agung Al-Ukhuwwah.
- 4) Menemukanali permasalahan yang digunakan untuk dianalisis dan dikaji.

b. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, pengumpulan data-data teori, informasi yang sebagaimana mestinya dan sudah terbukti kebenarannya digunakan sebagai pedoman analisis dan

pengkajian. Kajian teoritis berhubungan dengan aktivitas ritualistik dan non-ritualistik, *spatial proximity* (ruang interpersonal), konfigurasi bentuk dan layout ruang, dan data-data penelitian lainnya. Studi literatur ini berguna untuk membantu menemukan korelasi atau sebaliknya dalam proses penelitian ini.

1.7.4. Jenis-jenis Data

Data-data yang dikumpulkan mencakup :

- a. **Data primer**, meliputi konfigurasi spasial (ruang), pemetaan perilaku (*behaviour mapping*) pola aktivitas ibadah pengguna di dalam Masjid Agung Al-Ukhuwwah Bandung di masa pandemi, hasil wawancara kuesioner terhadap responden, fakta-fakta objek terkait ukuran ruang, elemen ruang, elemen desain, yang didapatkan melalui pengamatan, pengukuran, dan observasi lapangan.
- b. **Data sekunder**, meliputi tahapan tata cara ibadah salat, aturan dan kewajiban ibadah terkait ibadah salat lima waktu dan Salat Jumat, serta aturan dan kewajiban ibadah muamalah.

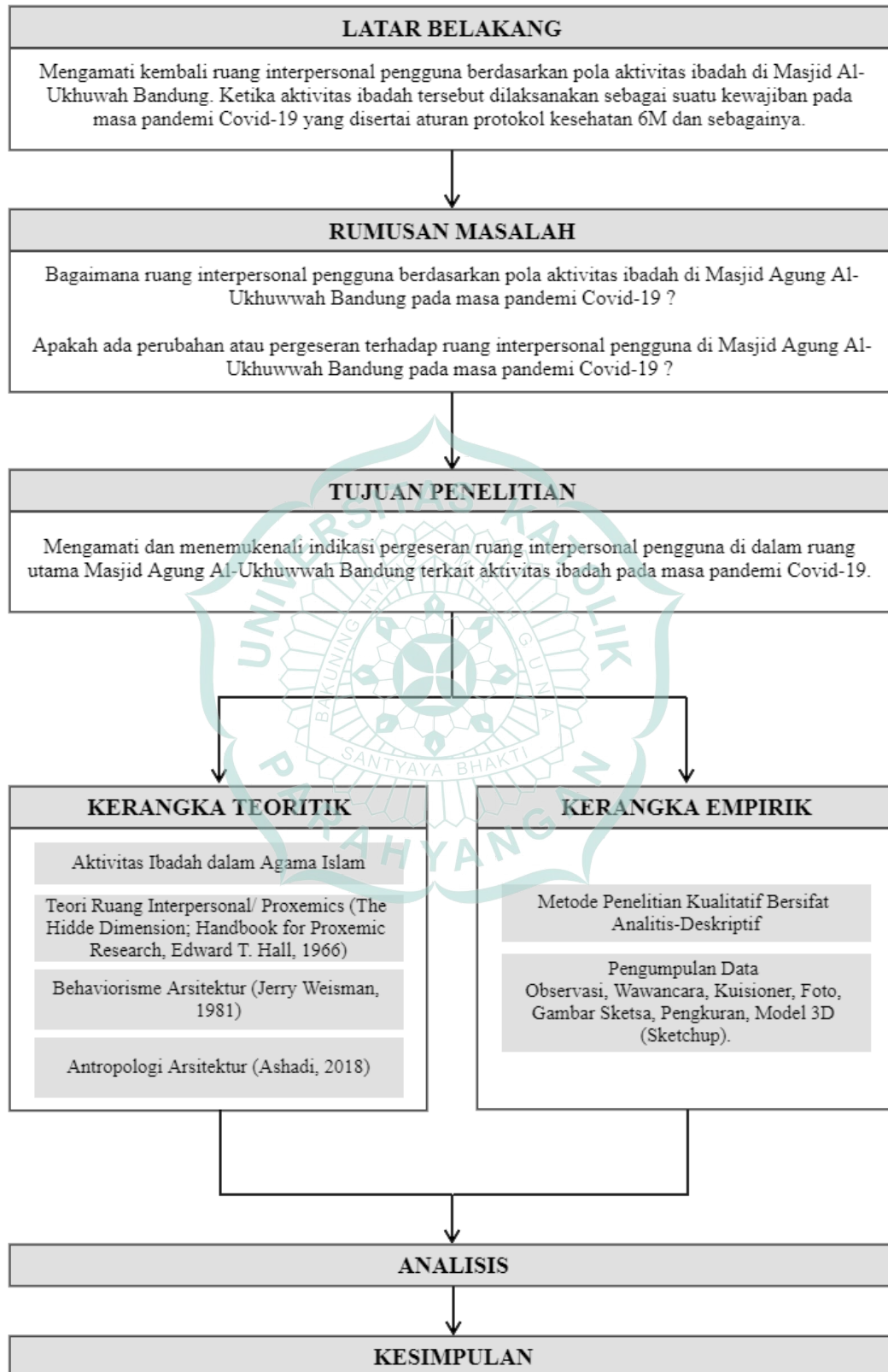
1.7.5. Tahap Analisis Data

Secara keseluruhan sifat penelitian ini adalah deduktif. Sebelum olah data, penulis memperkaya pola pikir dengan kajian-kajian teoretik yang berkaitan. Setelah itu, dilakukan aktivitas observasi atau pengamatan lapangan. Dengan modal pola pikir dan observasi lapangan *behaviour mapping* (sketsa, pemberian notasi), kemudian dijustifikasi oleh hasil wawancara kuesioner. Proses analisis adalah menguji, menyandingkan antara ketiga modal tersebut (pola pikir-observasi-kuisisioner atau wawancara), sebelum menyampaikan hasil analisis yang absah.

1.7.6. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berkaitan dengan jawaban atas terjadinya pergeseran persepsi pengguna dalam menjalankan aktivitas salat maupun aktivitas selain salat. Kesimpulan ini diambil setelah disandingkannya data antara hasil *behavior mapping* dengan hasil olahan data untuk justifikasi, berupa tabel yang mencantumkan persentase hasil dan kesimpulan skala jawaban. Kesimpulan akhir adalah jawaban terkait bergeser atau tidaknya ruang interpersonal pada masa pandemi Covid-19 ini.

1.8. Kerangka Penelitian



1.9. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memberikan gambaran terkait pembahasan penelitian ini. Sistematika penulisan terdiri dari lima bab, masing-masing uraian isi bab dijelaskan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN ,

Pada bab ini, membahas terkait pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan permasalahan, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : RELASI ASAS *PROXEMICS* DALAM RUANG ARSITEKTUR BERDASARKAN POLA AKTIVITAS IBADAH

Pada bab ini, menguraikan kajian-kajian teori yang mendasari penelitian ini diantaranya, terkait aktivitas ibadah dalam Agama Islam, ruang interpersonal (*spatial proximity*), behaviorisme dalam arsitektur, dan antropologi arsitektur. Kajian-kajian teori ini digunakan sebagai pedoman menganalisis dan mengkaji data-data yang diperoleh dari narasumber dan objek studi terkait.

BAB III : OBJEK STUDI : MASJID AGUNG AL-UKHUWWAH BANDUNG

Pada bab ini, menguraikan fakta-fakta data dan hasil saat survei dan observasi objek studi Masjid Agung Al-Ukhuwwah, Bandung.

BAB IV : ANALISIS RUANG INTERPERSONAL PENGGUNA DI MASJID AGUNG AL-UKHUWWAH BANDUNG, BERDASARKAN ASPEK AKTIVITAS IBADAH

Pada bab ini, menguraikan terkait analisis dan kajian ruang interpersonal terhadap pengguna yang melakukan aktivitas ibadah di Masjid Agung Al-Ukhuwwah Bandung, di tengah masa pandemi Covid-19.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini, berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan penelitian berdasarkan penelitian dan kajian yang sudah dilakukan, serta berisikan saran dan masukan atau kritik yang membangun bagi objek studi dan penelitian selanjutnya.